

PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL MUTTAQIN BENTENG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Tolaryati

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN STS Jambi

DOI: 10.29313/tjpi.v10i2.8498

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir, fokus penelitian ini adalah profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, sedangkan pengecekan keterpercayaan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi dan melakukan konsultasi ke pembimbing. Hasil penelitian profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir sudah dimiliki dan dilaksanakan dan perlu ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan penelitian ini implikasi secara praktis digunakan sebagai bahan untuk membantu guru dalam dalam mengajar sehingga guru dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Prestasi Belajar Siswa

Copyright (c) 2021 Tolaryati

✉ Corresponding author :

Email Address : tolaryatii@gmail.com

Accepted: 13/09/2021. Approved: 27/01/2022. Published: 28/01/2022

PENDAHULUAN

Guru profesional adalah guru yang ingin mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu untuk menjadi lebih baik. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan.

Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, guru menjadi elemen kunci dalam mencapai keberhasilan sistem pendidikan.

Banyak sekali ditemukan orang berilmu namun tidak cukup untuk menyelamatkan dirinya dari kesesatan dalam menyusuri masa depan, karena ilmu yang diberkahi akan senantiasa bermanfaat ketika dibutuhkan dan tentunya akan membawa manusia menuju kejayaan yang selalu membutuhkan cahaya ilmu yang baik.

Kebutuhan guru bagi anak-anak bangsa untuk mencerahkan kehidupannya, sudah tentu harus memenuhi kriteria yang sesuai pula dengan persyaratan yang ditetapkan oleh negara seperti diwajibkannya para guru untuk memiliki kualifikasi keilmuan yang akademika, memiliki sertifikat kependidikan, kemudian harus mempunyai kesehatan secara jasmaniah dan kesehatan rohaniyah, bahkan harus juga memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam prakteknya para guru harus pula memenuhi kriteria menjadi guru yang sesuai dengan tuntutan yang harus berkompetensi secara pedagogik, ada pula tentang keperibadian, ada tentang sosialitas dan ada juga profesionalitas guru, kesemuanya kompetensi itu didalatkan dengan menembuh jenjang pendidikan guru yang relevan dengan statusnya.

Profesionalitas guru sangat perlu di pahami hal ini selaras dengan pemahaman Hamalik Omar memenuhi syarat yakni pertama secara fisik badan berupa jasmaniyah guru dan rohaniyah guru dan hal kedua adalah secara mental memiliki sikap yang baik terhadap pendidikan, mencintai, mengabdikan dan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap jabatannya, ketiga syaratnya dalam profesionalitas secara psikis seperti normalnya kesehatan rohani guru, secara moral, guru harus memiliki budi pekerti yang luhur dan memiliki sikap susila yang tinggi, dan ada pula intelektual yang dimiliki pengetahuan dan keterampilan menyeluruh berdasarkan keahlian yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

Mengingat profesionalitas guru merupakan instrumen kunci dalam pelaksanaan belajar mengajar, karena keberhasilan belajar siswa diwarnai dari keberhasilan guru itu sendiri dalam menciptakan alur belajar yang mumpuni dan kemampuan profesionalitas guru berada didalamnya, tentunya juga di pandu dari guru yang telah memiliki berbagai kompetensi yang diwajibkan kepada tenaga pendidik guna menghadirkan prestasi belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk menjawab suatu masalah yang sedang dihadapi karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberi data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial di suatu lembaga yaitu sekolah tertentu, kemudian

melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu mengenai keadaan tersebut.

Penelitian kualitatif menghendaki agar penelitian dan hasil interpretasi yang diperoleh dibandingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan pengambilan data secara langsung di lapangan. Peneliti memiliki instrumen pengumpulan data sebagai pedoman dalam pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN

1. Profesionalitas guru pendidikan agama islam di MIS Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa jumlah guru keseluruhannya itu sebanyak 12 orang adapun untuk guru khusus mempelajari tentang mengajari pendidikan agama islam yaitu berjumlah 2 orang ibu Maryani S. Pd. I mengajar akidah akhlak dan fikih dan ibu Rosmawati S. Ag.

Hasil wawancara MI Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa iya, mereka mengajar sesuai dengan profesinya yaitu sebagai guru profesional yang mengajar tentang mata pelajaran pendidikan agama islam.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala Madrasah Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa mengenai profesionalitas guru pendidikan agama islam di MI Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir mereka mengajar sangat profesional yaitu jawab mereka diberikan kepercayaan oleh pemerintah oleh kementerian pendidikan kan mau pun dinas pendidikan di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dengan adanya keprofesionalitasan guru pendidikan agama islam di MI ini akan sangat baik dalam menciptakan suasana pembelajaran maupun hubungan yang harmonis antara sesama guru maupun kepada para siswa dan siswi.

Hasil MI Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa ketika kita berbicara mengenai profesionalitas guru maka dapat kami simpulkan di MIS Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir terlihat sangatlah baik sekali.

Hal ini ini dipicu karena kesadaran pribadi sebagai pendidik yang diberikan tuntutan tanggung jawab dan hak yang telah di diterima oleh guru sebagai bagian dari tenaga pendidik yang mencerdaskan kehidupan bangsa hal lain yang dapat menjadi patokan mengenai profesionalitas guru pendidikan agama islam lebih baik di madrasah ini hal itu karena kepala sekolah beserta jajarannya mengikuti perintah saran ini.

ibu Maryani S. Pd. I, beliau menjelaskan bahwa profesionalitas guru pendidikan agama islam di swasta nurul muttaqin benteng kecamatan sungai batang kabupaten indragiri hilir bisa dikatakan sangat baik sekali tingkat ke profesionalitas guru di sini hal itu dapat dilihat bagaimana cara mereka menjaga kedisiplinan ketika berada di lingkungan sekolah atau madrasah ini menunjukkan bahwa adanya sikap ke profesional yang dimiliki oleh para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik di madrasah.

Hasil di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan yaitu ibu Maryani S. Pd. I, beliau menjelaskan bahwa mengenai mengapa yang profesionalitasnya sangat baik karena adanya kesadaran sebagai tenaga pendidik dengan tujuan utamanya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil ibu Rosmawati S. Ag., beliau menjelaskan bahwa keprofesionalitas guru hal itu dapat dilihat bagaimana cara mereka menjaga kedisiplinan, menguasai keilmuan yaitu mata pelajaran yang diberikan tugas dan tagung jawab sebagai gur dalam mengajar didalam kelas sebagai tenaga pendidik di madrasah,

Hasil ibu Rosmawati S. Ag., beliau menjelaskan bahwa profesionalitasnya guru sangat baik karena adanya kesadaran dalam diri guru sebagai tenaga pendidik disebuah lembaga pendidikan.

Hasil observasi penulis lakukan kepada guru Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir ditemukan bahwa keprofesionalitas seorang guru telah dilaksanaka sesuai dengan kewajibannya sebagai pendidik yaitu menguasai ilmu atau materi pembelajaran dalam suasana pembelajaran didalam kelas, adapun hal yang menjadi acuan dalam melihat profesionalitas guru PAI di lembaga pendidikan ini adalah penulis melihat guru membaca terlebih dahulu sebelum mengajar didalam kelas, guru tetap melaksanakan proses pembelajaran meski dengan masalah pribadinya.

2. Prestasi belajar siswa di MIS Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa adapun mengenai prestasi belajar MI Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir memiliki beberapa prestasi pelajar diantaranya mereka bisa memenuhi kriteria penilaian baik kognitif fisik afektif dan psikomotorik.

Hasil kepala MI Ibtidaiyah Swasta Muttaqin yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa tentang prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir ini mereka sering mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berada di lingkungan masyarakat mereka bisa sering pergi ke masjid ataupun langgar untuk melaksanakan kewajibannya hal ini mereka dapatkan dengan mencontoh dari guru mereka di dalam kelas, sehingga bagi anak yang mencintai guru tersebut sebagai suatu teladan dengan adanya ke profesionalitas guru tersebut anak menjadi sangat termotivasi yang dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah seperti giat belajar rajin menabung dan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang murid dan berikutnya hal itu dilakukan karena adanya kedisiplinan yang telah diberikan. ibu Maryani S. Pd. I, beliau juga ikut memberikan penjelasan tentang menjelaskan bahwa disebuah lembaga pendidikan sangat membanggakan terdapat siswa yang berprestasi dan selalu termotivasi untuk belajar dan berprestasi. ibu Maryani S. Pd. I, beliau menjelaskan bahwa jika ditanya mengenai apakah ada prestasi belajar siswa dengan adanya.

Ibu Maryani S. Pd. I, beliau menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa disebabkan karena anak mempelajari dengan baik mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajarannya yang berkaitan dengan prestasi belajar maka dapat dilihat dari bagaimana cara anak mendapatkan penilaian yaitu berupa kognitif afektif dan psikomotorik oleh guru

Dalam kelas yang lebih baik maka akan memberikan dampak prestasi yang lebih baik karena adanya meniru tingkah laku yang di terampilkan oleh guru. ibu Rosmawati S. Ag., beliau menjelaskan bahwa disekolah ini memiliki siswa yang berprestasi dilingkungan kelas. Ibu Rosmawati S. Ag., beliau menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah swasta nurul muttaqin benteng kecamatan sungai batang kabupaten indragiri hilir disebabkan karena anak menguasai dan mempelajari materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dapat dilihat dari penilaian yaitu berupa kognitif afektif dan psikomotorik anak dalam pembelajaran.

Hasil observasi penulis lakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir ditemukan bahwa terdapat beberapa prestasi pelajar diantaranya mereka bisa memenuhi kriteria penilaian baik kognitif fisik afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui observasi dan wawancara dan mentelaah pemaparan teori menurut para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di MIS itu yaitu adanya prestasi belajar siswa dalam tiga aspek berupa kognitif, afektif

dan motorik seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin yaitu ibu Dra. Rugayyah, beliau menjelaskan bahwa profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS ini.

Cara guru menempatkan dirinya sebagai sosok teladan di dalam kelas sehingga akan sangat memudahkan bagi para siswa meniru gurunya hal ini dampak secara psikis mengenai profesionalitas guru dalam mengajar dalam bertindak dan dalam bersikap sehingga anak yang di kesehariannya memiliki kecenderungan meniru bagaimana perilaku gurunya bagaimana cara unik gurunya mengajar dan bagaimana cara mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih cepat untuk dipahami mengenai pembelajaran yang diajarkan

Profesionalitas ini terutama guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu sudah di optimalkan mengapa demikian hal ini sudah menjadi tanggung jawab kewajiban sebagai seorang guru yang tugas utamanya yaitu mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa yang lebih cerah di masa depannya tingkat ke profesionalitas guru ini sedikit banyak dipengaruhi dengan keadaan bagaimana dia menempatkan dirinya sebagai figur yang teladan bagi siswanya sehingga dapat memberikan dampak meningkatnya prestasi belajar siswa.

Wawancara ibu Maryani S. Pd. I, beliau menjelaskan bahwa tingkat keprofesionalan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kecamatan Sungai Batang maka dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran bahwa guru telah siap memberikan materi ajar kepada siswa-siswi dan kapal personal dan itu menjadi sebuah dasar kewajiban dan tanggung jawab yang melekat dalam diri setiap guru dengan adanya profesionalitas.

Seorang guru maka kredibilitas keterpercayaan masyarakat bahwa adanya guru yang menjadi sosok teladan di dalam pembelajaran adalah yang sangat sentral guna meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan bahwa siswa belajar lebih banyak mengenai hal-hal yang lebih berkaitan dengan adanya ilmu pengetahuan dan profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah dioptimalkan dimulai dalam diri sendiri bahkan di dalam kehidupan sebagai seorang guru di lingkungan masyarakat.

Setelah itu ibu Rosmawati S. Ag., beliau menjelaskan bahwa keprofesionalan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI swasta nurul muttaqin benteng kecamatan sungai batang dapat diketahui para guru telah siap memberikan materi ajar kepada siswa-siswi di dalam pembelajaran adalah yang sangat sentral guna meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan bahwa siswa belajar lebih banyak mengenai hal-hal yang lebih berkaitan dengan penguasaan materi, ilmu pengetahuan dan profesionalitas guru.

Hasil observasi penulis lakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MI ini ditemukan bahwa profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan guru belajar terlebih dahulu sebelum mengajar dikelas, menguasai materi pembelajaran, terlebih guru mampu menempatkan tugasnya sebagai guru yaitu tetap melaksanakan proses pembelajaran meski dengan adanya masalah lain di serta guru menjadikan dirinya sebagai sosok teladan di dalam kelas sehingga akan sangat memudahkan bagi para siswa meniru gurunya hal ini dampak secara psikis mengenai profesionalitas guru dalam mengajar dalam bertindak dan dalam bersikap sehingga anak yang di kesehariannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan teori yang telah dilakukan maka dapat dianalisis bahwa profesionalitas guru selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang begitu kompleks, seperti adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai, adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan; memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui observasi dan wawancara dan mentelaah pemaparan teori menurut para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yaitu adanya prestasi belajar siswa dalam tiga aspek berupa kognitif, afektif dan motorik seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui observasi dan wawancara dan mentelaah pemaparan teori menurut para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pada profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu guru tidak dapat menerapkan berbagai komitmen dalam pembelajaran yang dilakukannya hal yang mempengaruhi itu datang dari tidak siap siswa untuk menerima belajar yang berkompetitif bersama guru yang berprofesionalitas, dan tidak semua guru mendapatkan profesionalitas secara finansial, dan faktor pendukungnya adalah sekolah membutuhkan tantangan yang kompetitif bagi kemajuan pendidikan sehingga sangat diperlukan tenaga pendidik yang profesionalitas dalam mengajar di kelas guna tidak ketinggalan dengan sekolah di perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, A. (1998). *Peranan Kompetensi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMU*. Disertasi: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Kadir, K. (2009). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kelemahan Peserta didik Belajar Qur'an Hadis pada MTS*. Tesis: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mukhtar. (2004). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jambi: Sulthan Thaha Press.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, M. (2003). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya.

FORM 2: PENILAIAN ARTIKEL

Oleh Mitra Bebestari/ Reviewer

ID Penulis : Tolariyati

Judul Artikel : **PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL MUTTAQIN BENTENG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Tanggal Masuk :

Tanggal Diterima :

Petunjuk Pengisian

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika naskah asli dari penulis telah sesuai dengan ketentuan Gaya Selingkung Ta’dib atau sudah diperbaiki/disunting oleh MBB (Mitra Bebestari).

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom “Tidak” jika naskah tidak/ belum sesuai dengan ketentuan Gaya Selingkung Ta’dib.

Berikut ini adalah panduan penilaian (evaluasi) artikel yang diusulkan untuk dimuat dalam Jurnal Ta’dib.

	A.	YA	B.	TI
Judul tepat, singkat, dan jelas				
Isi artikel orisinal				
Abstrak menggambarkan isi artikel				
Bagian Pendahuluan				
a) konteks dan tujuan penelitian jelas				
b) didukung oleh hasil kajian pustaka				

Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan		
Prosedur penelitian diuraikan secara jelas		
Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian		
Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan		
Hasil analisis data dimaknai dengan benar		
Kesimpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan		
Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu		

SARAN MITRA BEBESTARI : (memilih salah satu)

(.....) 1. Naskah dapat dimuat tanpa perubahan

II. (.....) 2. NASKAH TIDAK DAPAT DIMUAT,
KARENA.....

.....
.....
.....

(.....) 3. Naskah dapat dimuat dengan perbaikan berikut:

Peringkat artikel ini bernilai :

(1) rendah

(2)

(3) sedang

(4)

(5) tinggi

